

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan terkait dengan evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al Munawwir, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Pada tahapan anteseden (*antecedents/context*) dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan fakta bahwa seorang ustadz dapat menentukan kegiatan pembelajarannya secara mandiri. Selain ketersediaan materi yang sudah ada di dalam kitab kuning, pengalaman seorang ustadz dalam pembelajaran kitab kuning juga mempermudah proses belajar mengajar.
2. Pada tahap transaksi (*transaction/process*) terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran kitab kuning biasanya menggunakan metode ceramah dengan tambahan metode tanya jawab di dalamnya. Sementara materi yang disampaikan biasanya bergantung pada kecakapan seorang ustadz dalam memahami kitab kuning. Karena dari Madrasah Diniyah sendiri tidak memberikan contoh kurikulum yang harus digunakan seperti pada lembaga pendidikan lain pada umumnya.
3. Keluaran (*output-outcomes*) dapat disimpulkan dari hasil ujian pembelajaran kitab kuning di Madrasah Diniyah Al Munawwir setiap semesternya. Setiap kelas secara keseluruhan mendapatkan jumlah

rata-rata santri yang lulus adalah 76,92% dan jumlah rata-rata santri yang tidak lulus adalah 23,08%. Melihat jumlah rata-rata santri yang lulus lebih banyak dari pada yang tidak lulus maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran kitab kuning sudah berhasil.

B. Saran-saran

1. Kepala Madrasah

- a. Kepala madrasah hendaknya mendorong para ustadz agar terus menjadikan dirinya lebih baik dalam mengajarkan kitab kuning di Madrasah Diniyah.
- b. Kepala madrasah hendaknya memberikan pelatihan agar para ustadz mampu menyampaikan materi kitab kuning kepada santri menjadi lebih mudah dipahami.

2. Ustadz

- a. Seorang ustadz hendaknya menggunakan metode yang lebih variatif dalam menyampaikan materi pembelajaran kitab kuning sesuai dengan pembahasan yang akan dikaji.
- b. Seorang ustadz hendaknya menumbuhkan motivasi santri agar dapat lebih memahami arti pentingnya mendalami ajaran agama Islam.

3. Santri

- a. Hendaknya seorang santri menyadari bahwa memahami dan mendalami ajaran agama Islam adalah sesuatu yang sangat penting bagi kehidupannya di dunia dan akhirat.

- b. Hendaknya seorang santri terus memotivasi dirinya agar menjadi lebih giat dan rajin lagi dalam pembelajaran kitab kuning.
- c. Hendaknya seorang santri mampu mencari sumber belajar selain dari pada yang disampaikan oleh ustadz di dalam kelas.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puja dan puji peneliti panjatkan kepada Dzat yang senantiasa selalu memberikan kesempatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penelitian ini, Allah *Subhanahu Wata'ala*.

Shalawat beserta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wasallam*, akhir dan penutup para nabi yang akan memberi *syafaat* umatnya ketika tak ada yang mampu memeberikan *syafaat* di akhirat kelak.

Dengan selesainya penelitian ini, justru peneliti yakini bahwa selanjutnya harus ada penelitian yang berkaitan dengan kitab kuning di Madarasah Diniyah agar mampu memperbaiki segala kekurangan dan kelemahan yang ada pada penelitian ini.

Selain itu, dengan tangan terbuka peneliti sangat berharap akan saran dan masukan yang membangun dari pembaca yang budiman agar penelitian ini dapat menjadi lebih baik ke depannya.

Peneliti juga mengucapkan *hatur nuhun* sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam

penelitian ini. Sehingga dengan bantuan dan partisipasi semuanya, penelitian ini akhirnya dapat diselesaikan.

Tak akan pernah lupa tentunya, ucapan terima kasih teruntuk orang tua dan keluarga terbaik peneliti yang begitu sering memotivasi peneliti agar penelitian ini segera dapat diselesaikan sesuai dengan harapan semuanya, *merci beacoup*.